

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kondisi kronis yang prevalensinya meningkat selama bertahun-tahun ini. Orang dengan DM memiliki kemungkinan dua kali lebih tinggi untuk menderita kecemasan dari pada populasi umum. Gangguan kecemasan memiliki hubungan dengan hiperglikemia pada orang dengan DM. Orang dengan DM memiliki tingkat kecemasan 20% lebih tinggi dibandingkan dengan orang tanpa DM. Gangguan kecemasan memiliki hubungan dengan hiperglikemia pada orang yang menderita DM (Tsenkova Vet al, 2013).

Kecemasan pada penderita diabetes mellitus dikarenakan bahwa diabetes dianggap merupakan suatu penyakit yang menakutkan karena mempunyai dampak negatif. Kecemasan terjadi karena seseorang merasa terancam baik secara fisik maupun psikologis (Issacs A, 2005). Syamsu Yusuf (2009) mengemukakan kecemasan merupakan ketidakberdayaan neurotik, rasa tidak aman, tidak matang, dan kekurangmampuan dalam menghadapi tuntutan realitas (lingkungan), kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari. Kecemasan juga merupakan ketakutan yang tidak jelas objeknya dan tidak jelas pula alasannya (Sarwono 2012).

International Diabetes Federation menyebutkan bahwa sekitar 425 juta orang dewasa di dunia dengan rentang usia 20 sampai dengan 79 tahun

mengalami diabetes mellitus diperkirakan pada tahun 2045 terdapat 629 juta penderita (IDF; diabetes atlas, 2017). World Health Organization (WHO), Mengatakan indonesia menempati peringkat ke-4 dengan penderita DM terbanyak di dunia. Penderita DM akan semakin meningkat pada tahun 2030 sebesar 21,3 juta orang. Diabetes merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menimbulkan keluhan penyertai. Sehingga dapat mempengaruhi kondisi psikologis pasien, Salah satu contohnya adalah kecemasan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Kementrian Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan terjadi peningkatan prevalensi pada penderita DM yang diperoleh berdasarkan wawancara yaitu 1,1% pada tahun 2007 menjadi 1,5% (Utomo 2014). Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari 13 provinsi yang mempunyai prevalensi DM di atas prevalensi nasional (Purwanti, 2014). Angka kejadian Diabetes Mellitus di Kota Malang menempati urutan ke-3 Di Jawa Timur yaitu 7.534 penderita (Lukita, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Agustus 2019 di Puskesmas Donomulyo didapatkan jumlah pasien diabetes mellitus 66 orang. Hasil wawancara kepada 10 orang pasien menunjukkan bahwa 4 orang pasien mengatakan sering merasa was-was jika ingin makanan yang manis karna khawatir mengenai kadar gula darahnya. Selain itu mereka sering merasa lemas, takut dan sering terbangun di malam hari. Dalam wawancara tentang cara mereka

menghadapi kecemasan mereka semua menjawab dengan kontrol rutin 1 bulan sekali di Puskesmas dan tidak pernah telat berobat.

Seseorang yang mengalami penyakit Diabetes Mellitus, maka ia diharuskan menjalani beberapa pengobatan dan perubahan pola hidup. di samping itu, mereka tidak boleh mengkonsumsi beberapa makanan yang mereka senangi. Perubahan dalam hidup yang mendadak membuat penderita Diabetes Mellitus menunjukkan reaksi psikologis yang negatif diantaranya adalah marah, merasa tidak berguna, kecemasan yang meningkat, stres dan depresi (Shahab dalam Nindyasari, 2010). Kecemasan yang dialami penderita diabetes mellitus bisa ditangani dengan melakukan terapi psikologi, dengan cara relaksasi dan memberikan masukan pemikiran yang positif jauh dari kata negatif agar penderita dapat berpikiran positif selalu, sehingga permasalahan psikologi seperti tingkat kecemasan tersebut menurun dan tidak akan mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes mellitus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran Kecemasan pada penderita diabetes mellitus di puskesmas donomulyo kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Donomulyo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran kecemasan pada penderita diabetes mellitus di wilayah puskesmas donomulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk bahan referensi untuk data serta pengembangan ilmu pengetahuan dan mengetahui tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Mellitus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan tambahan data serta referensi khusus mengenai kecemasan penderita diabetes mellitus.

3. Bagi ilmu keperawatan

Memberikan masukan khususnya dalam ilmu keperawatan tentang kecemasan sehingga mampu memberikan solusi dalam mengatasi kecemasan terhadap penderita diabetes mellitus.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa kesehatan dalam menangani dan memberikan asuhan kecemasan yang tepat pada pasien Diabetes Mellitus.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat kecemasan pasien Diabetes Mellitus, sehingga dapat menjalani kerjasama dengan

Puskesmas atau tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan penyuluhan kesehatan ke masyarakat atau lembaga lainnya dan sebagai masukan terhadap puskesmas untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan dalam penurunan tingkat kecemasan.

3. Bagi penelitian

Di harapkan sebagai bahan informasi serta untuk referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Mellitus.

4. Bagi masyarakat atau responden

Di harapkan apat memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya pasien Diabetes Mellitus agar dapat lebih memperhatikan timbulnya kecemasan .Di harapkan bagi responden dapat mengetahui tentang tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Mellitus serta dapat memberikan ilmu kepada masyarakat, dan diharapkan masyarakat dapat megubah pola kehidupan sehari-hari agar dapat mengurangi Diabetes Mellitus.